BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Tujuan utama penelitian terdahulu adalah untuk mendapatkan bahan pelengkap dan saran dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan berbagai temuan penelitian terkait penelitian yang belum selesai, kemudian membuat rangkuman temuan tersebut, apakah sudah dipublikasikan atau belum. Maka dari itu penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

Nama	Judul	Variable	Metode	Hasil analisis
			Analisis	
Hasti &	Perancangan	Sistem	Deskriptif	Tujuan dari
Seiadi [1]				
	Sistem	penjualan		penelitian ini
	Informasi	dan sistem		adalah untuk
	Penjualan	pemesanan		mengetahui
	dan			sistem informasi
	Pemesanan			penjualan dan
	Produk			pembelian obat
	Berbasis			yang berjalan di
	Web			apotek emulinda
				dan memberikan

yang berjalan pada Apotek Emulinda ini. Adapun hasil penelitian sistem informasi penjualan ini menjadikan pembelian obat yang terkomputerisasi dapat mempermudah dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan data, dan			gambaran sistem
Emulinda ini. Adapun hasil penelitian sistem informasi penjualan ini menjadikan pembelian obat yang terkomputerisasi dapat mempermudah dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			yang berjalan
Adapun hasil penelitian sistem informasi penjualan ini menjadikan pembelian obat yang terkomputerisasi dapat mempermudah dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			pada Apotek
penelitian sistem informasi penjualan ini menjadikan pembelian obat yang terkomputerisasi dapat mempermudah dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			Emulinda ini.
informasi penjualan ini menjadikan pembelian obat yang terkomputerisasi dapat mempermudah dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			Adapun hasil
penjualan ini menjadikan pembelian obat yang terkomputerisasi dapat mempermudah dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			penelitian sistem
menjadikan pembelian obat yang terkomputerisasi dapat mempermudah dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			informasi
pembelian obat yang terkomputerisasi dapat mempermudah dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			penjualan ini
yang terkomputerisasi dapat mempermudah dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			menjadikan
terkomputerisasi dapat mempermudah dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			pembelian obat
dapat mempermudah dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			yang
mempermudah dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			terkomputerisasi
dalam pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			dapat
pengolahan data, penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			mempermudah
penjualan dan pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			dalam
pembelian dapat lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			pengolahan data,
lebih cepat juga mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			penjualan dan
mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan			pembelian dapat
kesalahan dalam proses pencatatan			lebih cepat juga
proses pencatatan			mengurangi
			kesalahan dalam
data, dan			proses pencatatan
			data, dan

		mengurangi
		keterlambatan
		dalam
		penyampaian
		laporan [1].

Putra [2]	Aplikasi	Layanan	Deskriptif	Penelitian ini
	Penyedia	jasa		dapat
	Layanan			mengembangkan
	Jasa			sistem informasi
	Percetaan			berbasis web dan
	Secara			mobile yang
	Onliine Pada			dapat
	Kota			mempermudah
	Pekanbaru			dan
				menghasilkan
				suatu
				perkembangan.
				Dalam hal ini

		produk	yang
		diinginkan	oleh
		pihak kons	sumen
		baik da;ar	n hal
		mencari	
		informasi	detail
		produk ma	upun
		transaksi	
		pemesanar	ı
		untuk 1	oroduk
		yang diing	ginkan
		[2].	

Ahmad &	Sistem	Sistem	Deskriptif	Hasil yang
Hasti [3]	Informasi	penjualan		didapatkan dari
	Penjualan			penelitian ini
	Sandal			yaitu dengan
	Berbasis			adanya sistem
	Web			penjualan
				berbasis web
				atau secara
				online, maka
				dapat
				meningkatkan
				media informasi
				perusahaan di
				bidang promosi,
				penjualan dan
				pemesanan
				sehingga dapat
				bertahan dengan
				persaingan
				perusahaan lain
				[3].

Suri &	Sistem	Sistem	Deskriptif	penjualan online
Hasibuan	Informasi	penjualan		berbasis web ini
[4]	Penjualan			dapat
	Online			mempermudah
	Berbasis			konsumen dalam
	Web di			memperoleh
	Tassia Store			pelayanan dan
				informasi
				mengenaia
				barang yang
				dijual, serta
				memudahkan
				admin dalam
				mengelola data
				barang dan
				pemesanan. Di
				samping itu juga
				dapat
				menjadikan
				penginputan data
				penjualan dan

		database
		terstruktur
		dengan baik [4].

Hastanti &	Sistem	Sistem	Deskriptif	dengan adanya
Purnama	Penjualan	penjualan		pembuatan web
[5]	Berbasis			pemasaran pada
	Web (E-			Tata Distro
	Commerce)			Kabupaten
	Pada Tata			Pacitan dapat
	Distro			meningkatkan
	Kabupaten			pemasaran
	Pacitan			produk secara
				online [5].

Ramadhan	Sistem	Sistem	Deskriptif	Sistem yang
& Purw	Informasi	penjualan		telah dibangun
andari [6]	Penjualan			mampu
	Berbasis			memberikan
	Web pada			informasi
	PT. Mustika			lengkap
	Jati			mengenai
				penjualan, stok
				barang, dan
				pelanggan di PT.
				Mustika Jati [6].

2.2 Kerangka Dasar Teoritis

Kerangka teoritis merupakan salah satu bagian terpenting dari suatu penelitian karena merupakan wadah dimana teori dan teori yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dijelaskan. Dalam situasi ini, kerangka teoritis disusun untuk memastikan bahwa temuan penelitian itu akurat.

2.2.1 Pengertian Dasar Sistem

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuanketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.

Sedangkan dalam arti sederhananya sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, atau komponen yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu [7].

Menurut dua definisi sistem di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan elemen atau sub sistem terkait yang bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.1.1 Sistem Informasi

Dalam bukunya, menjerlaskan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk menyimpan dan menganalisis data yang telah diinputkan serta menghasilkan format laporan yang mewakili data yang telah diinputkan. Sistem informasi juga merupakan bagian dari suatu komunitas yang selalu membutuhkan subsistem dalam proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data dan penyaluran informasi [8].

2.2.3 Pembelian

Pembelian adalah aktivitas utama untuk memastikan kelancaran transaksi penjualan pada perusahaan dengan system kegiatan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat dengan mudah menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk organisasi yang efisien dan efektif.

Menurut Mulyadi dalam artikel Yulianti menjelaskan bahwa pembelian merupakan serangkaian tindakan untuk memperoleh barang dan jasa dengan pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali [9].

2.2.4 Penjualan

Penjualan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan mempertahankan usahanya agar tumbuh dan berkembang untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap dari pembelian yang memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan jual beli adalah satu kesatuan untuk bisa pengalihan hak atau transaksi [11].

2.2.5 E-Commerce

E-Commerce singkatan dari *Electronic commerce* merupakan sebuah proses bisnis menggunakan teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen, dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik [12].

Sedangkan menurut Apriadi & Saputra, *e-commerce* merupakan merupakan proses memperjual belikan data, barang, atau jasa melalui internet secara online melalui internet [13].

Berdasarkan bebrapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *E-Commerce* adalah suatu proses jual beli yang menggunakan teknologi elektronik yang salah satunya adalah website.

2.2.6 Website

Website adalah kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, animasi suara sehingga menjadi media informasi yang lebih menarik untuk mengunjungi. Website disediakan melalui internet sehingga dapat diakses di seluruh dunia selama terhubung dengan jaringan internet. Dalam artikel Josi dijelaskan bahwa website merupakan sebuah situs web yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain *World Wide Web* (WWW) di Internet yang terdiri dari seluruh situs web yang tersedia ke publik dengan halaman yang bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut *homepage* [14].

2.2.6.1 Internet

Kepanjangan internet adalah *Interconnected Networking* yang artinya angkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Adanya internet merupakan salah satu akibat dari kecanggihan buatan manusia dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Internet adalah sistem komputer global yang terhubung bersama dengan pengguna dan datanya. Global disini berarti semua orang di dunia dapat terkoneksi dengan internet [15].

2.2.7 Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman adalah sintaks untuk mendefinisikan program komputer, bahasa ini memungkinkan seorang programmer untuk membuat program aplikasi. Secara Sederhananya, bahasa pemograman adalah notasi untuk memberikan secara tepat program komputer [16].

2.2.7.1 Php

PHP adalah pemrograman interpreter yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan. PHP disebut sebagai pemrograman Server Side Programming, hal ini dikarenakan seluruh prosesnya dijalankan pada server tidak dijalankan pada client. PHP merupakan suatu bahasa dengan hak cipta terbuka atau yang juga dikenal dengan istilah Open Source, yaitu pengguna dapat mengembangkan kode fungsi PHP dengan kebutuhannya. [17]

2.2.8 Perangkat Lunak

2.2.8.1 XAMPP

XAMPP merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak pemrograman dan database yang didalamnya terdapat berbagai macam aplikasi pemrograman seperti; Appache HTTP Server, database MySQL, bahasa pemrograman PHP serta Perl yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MySQL di komputer lokal [17].

2.2.8.2 MySQL

Suatu perangkat lunak database relasi (Relational Database Management System atau DBMS), seperti halnya ORACLE, POSTGRESQL, MSSQL, dan sebagainya. SQL merupakan singkatan dari Structure Query Language, didefinisikan sebagai suatu sintaks perintah-perintah tertentu atau bahasa program yang digunakan untuk mengelola suatu database. Jadi MySQL adalah softwarenya dan SQL adalah bahasa perintahnya [17].

2.2.9 Basis Data

Basis data terdiri dari 2 kata yaitu basis dan data. Basis bisa diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan data merupakan representasi dari fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (karyawan, pelajar, pembeli, pelanggan), barang, hewan,

acara, konsep, situasi, dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, suara, atau kombinasinya [18].

2.2.10 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD atau *Entity Relationship Diagram* merupakan model untuk menggambarkan hubungan antara data dalam basis data berdasarkan objek dasar data yang memiliki hubungan antar relasi. Dengan demikian, secara sederhana ERD dapat diartikan sebagai hubungan antar data yang dikembangkan berdasarkan teori berdasarkan objek-objek dasar [19].

2.2.11 UML (United Modeling Language)

Unified Modeling Language, atau UML seperti yang lebih sering dikenal, adalah satu-satunya metode dalam teknik perl rekursif yang digunakan untuk menggambarkan tampilan dan fungsi sistem, serta tujuan, tujuan, dan mekanisme kontrolnya.

UML diadopsi sebagai standar rekayasa perangkat lunak untuk pengembangan objek pada tahun 1997. Ada empat model UML yang paling efektif digunakan untuk menggambarkan desain sistem dalam teknik perancangan teknologi informasi, yaitu: *Use Case diagram, Class diagram, Squence diagram* dan *Behavioral State Machine diagram*. Untuk menggantikan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan Diagram Alir Data (DAD) yang sering digunakan dalam *System Development Life Cycle*

(SDLC) konvensional, alat pemodelan yang dimaksud diintegrasikan dengan satu alat lain dan digunakan bersama-sama [20].

2.2.11.1 Use Case Diagram

Use case diagram adalah pemodelan untuk perilaku sistem informasi yang dibuat. Use case menjelaskan interaksi antara satu aktor atau lebih dengan sistem informasi yang akan dibuat. Dengan istilah lain use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada dalam suatu sistem dan siapa saja yang berhak menggunakannya [21].

2.2.11.2 Squence Diagram

Squence Diagram adalah alat yang sangat populer dalam pengembangan sistem informasi berorientasi objek untuk menampilkan interaksi antar objek. Sequence Diagram dapat digunakan sebagai alat dalam desain antarmuka pengguna. Ada dua hal yang bisa dilakukan Sequence Diagram, pertama untuk garis besarnya proses bisnis ke dalam aktivitas lebih kecil untuk mengidentifikasi kebutuhan interaksi pengguna untuk setiap aktivitas [22].

2.2.11.3 Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang dibuat pada tahap desain suatu perangkat lunak. Pengukuran kualitas desain diagram kelas dari perangkat lunak yang akan dibangun dapat mengurangi revisi-revisi yang mungkin terjadi di kemudian hari. Secara sederhananya class diagram ini merupakan inti dari proses pemodelan objek yang dapat digunakan untuk membantu mendapatkan gambaran struktur suatu system dan hubungan natra kelas [22].

2.2.12 Pengujian Sistem

Pengujian merupakan hal yang tidak terpisahkan dari sebuah perangkat lunak. Pentingnya pengujian perangkat lunak mengacu pada kualitas dari perangkat lunak itu sendiri. Ada dua metode pengujian yang sering dilakukan oleh developer yaitu metode *black box*.

2.2.12.1 Pengujian Black Box

Pengujian Black-Box adalah pengujian perangkat lunak fokus pada fungsionalitas perangkat lunak. Pengujian Pengujian kotak hitam bertujuan untuk menemukan fungsi yang tidak tepat, kesalahan antarmuka, kesalahan struktur data, kesalahan kinerja, kesalahan inisialisasi dan penghentian [23].